

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Penatalaksanaan fisioterapi yang dilakukan pada anak *cerebral palsy spastic quadriplegi* dengan keluhan belum mampu mengangkat kepala disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan khusus berupa kesan awal, kemampuan sensori, tonus postural, pola postural, reflek primitif, GMFCS, antropometri, dan MAS.
- b. *Problem* fisioterapi yaitu adanya inadequate head control (forward head), adanya gangguan pada body awareness, alertness, motivation, dan kurangnya emotion, adanya gangguan pada kemampuan sensori, adanya spastisitas pada ekstremitas atas dan ekstremitas bawah bilateral, adanya reflek primitif yang menetap, dan adanya tonus postural yang tinggi
- c. Intervensi yang diberikan yaitu berupa *neurodevelopment treatment*, *neck capital flexion*, *hydrotherapy*, dan alat bantu berupa *splinting*, *Wrist Hand Orthosis* (WHO), *Ankle Foot Orthosis* (AFO).

#### **V.2. Saran**

Saran pada penelitian ini demi mendapatkan penelitian yang maksimal guna mendapatkan hasil yang *treatment* yang baik, yaitu:

- a. Diperlukan *sample* penelitian yang lebih banyak untuk dapat melihat hasil pada penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *cerebral palsy spastic quadriplegi*.
- b. Diperlukan dosis intervensi yang dilakukan secara tepat dan konsisten.
- c. Diperlukan waktu penelitian yang lebih panjang.